

IBM INOVASI TEKNOLOGI OLAHAN BERBASIS PISANG UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI WANITA TANI DI SEKITAR HUTAN LINDUNG SESAOT DESA PAKUAN KECAMATAN NARMADA

Syirril Ihromi^{1*}

Marianah¹

nurhayati¹

¹Program Studi
Teknologi Hasil
Pertanian, Universitas
Muhammadiyah
Mataram, Mataram,
NTB, Indonesia

*email:
syirril@yahoo.co.id

Abstrak

Desa Pakuan merupakan desa baru pemekaran yang terletak di dekat Hutan Lindung Sesaot. Dari data jumlah pendidikan dan pekerjaan penduduk Desa Pakuan, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa pakuan sangat rendah, sedangkan dari data pekerjaan sebanyak 1263 orang merupakan buruh tani yang didominasi sekitar 60% adalah wanita. Keadaan masyarakat dengan pendidikan dan pendapatan yang sangat rendah menjadi permasalahan utama di desa baru tersebut. Mayoritas masyarakat di desa tersebut menggali rejekinya dari penjualan hasil hutan seperti kayu bakar, buah seperti, nangka, pepaya, rambutan, durian dan pisang. Pisang merupakan hasil hutan yang keberadaannya setiap hari dalam jumlah yang melimpah, akan tetapi jumlah tersebut tidak diikuti dengan harga jual yang tinggi karna tidak jarang masyarakat menjualnya dalam keadaan masih muda dan segar tanpa adanya olahan lebih lanjut. Oleh karena itu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang penerapan IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IBM) dengan PRA (*Participatory Rural Appraisal*) yaitu melibatkan masyarakat dalam kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini melalui penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi, pendampingan serta evaluasi untuk melihat efektivitas program sehingga program akan tersosialisasi dengan efisien. Partisipasi mitra ini ditunjukkan melalui proses pelaksanaan kegiatan yang berjalan lancar dengan peserta sepuluh wanita tani yang dibagi dalam dua kelompok yang bekerja secara bersama-sama dalam hal produksi aneka olahan pisang baik daging maupun limbah kulit pisang, analisis kelayakan usaha dan manajemen usaha sampai proses pemasaran.

Kata Kunci:

IBM
Pisang
PRA PRA
(*Participatory Rural Appraisal*)

Keywords:

IBM
Banana
PRA PRA
(*Participatory Rural Appraisal*)

Abstract

Pakuan Village is a newly created village located near the Sesaot Protection Forest. From the data on the amount of education and occupation of the residents of Pakuan Village, it shows that the level of education in Pakuan Village is very low, while from the job data as many as 1263 people are agricultural laborers, dominated by around 60% are women. The condition of the community with very low education and income is the main problem in the new village. The majority of the people in the village derive their fortunes from selling forest products such as firewood, fruit such as jackfruit, papaya, rambutan, durian and banana. Bananas are forest products that exist every day in abundance, but this amount is not followed by a high selling price because it is not uncommon for people to sell them when they are still young and fresh without any further processing. Therefore, outreach activities were carried out on the application of Science and Technology for the Community (IBM) with PRA (Participatory Rural Appraisal), namely involving the community in activities. The implementation of these activities is through outreach, training and demonstrations, mentoring and evaluation to see the effectiveness of the program so that the program will be socialized efficiently. The participation of this partner is shown through the process of implementing activities that run smoothly with ten female farmers who are divided into two groups working together in the production of various processed bananas, both

PENDAHULUAN

Desa Pakuan merupakan desa baru pemekaran yang terletak di dekat Hutan Lindung Sesaot, berada pada wilayah dataran tinggi dan sedikit wilayahnya yang mempunyai dataran rendah. Dari data jumlah pendidikan dan pekerjaan penduduk Desa Pakuan, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Pakuan sangat rendah. Dari jumlah penduduk 2021 orang terdapat 1398 orang atau sekitar 70% yang hanya berpendidikan sekolah Dasar, sedangkan dari data pekerjaan sebanyak 1263 orang merupakan buruh tani yang didominasi sekitar 60% adalah wanita. Keadaan masyarakat dengan pendidikan dan pendapatan yang sangat rendah menjadi permasalahan utama di desa baru tersebut.

Pada aspek yang berbeda, di desa tersebut terdapat obyek wisata “Aik Nyet” dan air terjun yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi. Keadaan alam Desa Pakuan dengan pemandangan yang begitu indah, udara sejuk karena terdapat hutan rimba dan banyak tumbuh-tumbuhan seperti pepohonan kayu. Hal tersebut yang mendukung sebagian besar penduduk memiliki mata pencaharian sebagai pencari kayu bakar di sekitar hutan tersebut, sehingga yang mengakibatkan menurunnya fungsi hutan lindung.

Hasil hutan lain yang bisa mereka jual selain kayu bakar adalah buah pisang. Dari data produksi desa Pakuan, buah pisang mendominasi produksi tanaman lain seperti pepaya dan ubi kayu yakni dengan kisaran produksi 1,62 ton/Ha. Dari hasil survey di Lapangan, hampir sepanjang jalan di depan rumah warga terdapat tumpukan buah pisang yang siap dijual ke pasar. Tidak sedikit para pengumpul datang menghampiri warga tani untuk membeli hasil hutan yang mereka cari seharian dengan harga yang tidak

pantas. Bahkan beberapa warga menjual hasil jerih payah mereka dengan menukarnya menggunakan beras.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa Pakuan tersebut tidak diiringi oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola hasil hutan non kayu menyebabkan kesejahteraan masyarakat sangat rendah. Buah pisang yang mendominasi tanaman hutan non kayu biasanya dijual dalam keadaan segar mentah, setengah matang dan masak fisiologis tanpa adanya proses pengolahan lebih lanjut. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam aspek teknologi olahan bentuk segar. Selain pengetahuan teknologi pengolahan yang kurang, masyarakat tidak mengetahui strategi pemasaran produk yang diolah. Sehingga masyarakat kurang termotivasi untuk mengembangkan ide dan gagasannya. Untuk itu masyarakat perlu diperkenalkan paket teknologi olahan berbasis pisang seperti teknologi olahan sale dan keripik pisang, kerupuk kulit pisang, stick jantung pisang, dan lainnya sehingga diharapkan masyarakat dapat membuka peluang usaha dengan keterampilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Target luaran yang ingin dihasilkan setelah selesai kegiatan ini berupa adanya unit rintisan usaha ibu – ibu wanita tani berupa rintisan usaha pengolahan produk pisang seperti sale dan keripik pisang, kerupuk kulit pisang, stick jantung pisang. Produk tersebut memiliki kemasan yang menarik seperti kemasan HDPE sehingga dapat dipasarkan di beberapa warung, outlet/toko di dekat daerah wisata Aik Nyet dan di Kecamatan Narmada. Selain itu unit rintisan usaha tersebut memiliki manajemen usaha yang sistematis dilengkapi dengan administrasi dan pembukuan

yang tertata baik sehingga mendorong unit rintisan usaha tersebut mendapatkan bantuan pinjaman modal dari pihak perbankan.

METODOLOGI

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan penerapan IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) adalah PRA (*Participatory Rural Appraisal*) yaitu melibatkan masyarakat dalam kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini melalui penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi, pendampingan serta evaluasi untuk melihat efektivitas program sehingga program akan tersosialisasi dengan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan mulai Bulan Maret 2016 di Desa Pakuan dengan mitra ibu – ibu Wanita Tani sekitar hutan lindung sesaot dengan jumlah mitra 2 kelompok yang beranggotakan 5 orang per masing – masing kelompok. Adapun deskripsi uraian tiap sub kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

Tahap Persiapan Kegiatan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah kunjungan awal ke lokasi. Kegiatan tersebut berlangsung dengan mendatangi secara langsung dusun tersebut serta bertemu dengan mitra yang sebelumnya pernah dituju ketika survey awal pengamatan dan pengambilan data primer



Gambar 1. Pertemuan dengan kelompok tani

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjalin silaturahmi lagi dengan mitra yang dituju serta mengamati kondisi yang ada setelah awalnya melakukan survey awal. Koordinasi dan penggalian informasi tersebut diawali dengan pemaparan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan antara tim pelaksana dan mitra. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pemantapan kegiatan yang dirancang untuk membuat suatu kesepakatan diantaranya waktu dan tempat kegiatan serta pendataan anggota dari kedua mitra yang dikoordinir langsung oleh ketua kelompok.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap inilah inti kegiatan dilakukan oleh tim pelaksana IbM dengan mitra dalam hal ini ibu-ibu wanita tani rumput laut yang sudah ditentukan kelompok dan anggotanya. Setelah membeli beberapa peralatan yang akan diberikan sebagai bantuan alat kepada mitra, telah dilaksanakan beberapa kegiatan dimana pada masing-masing kegiatan diawali dengan rapat tim pelaksana IbM, persiapan materi, komunikasi dengan mitra, serta persiapan perlengkapan, publikasi, dan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan tersebut. Serangkaian kegiatan pada tahap pelaksanaan yang telah dilaksanakan dilakukan dengan beberapa segmen diantaranya sebagai berikut:

1. Penyuluhan Nilai Gizi dan Manfaat Pisang serta Teknologi Olahannya seperti Keripik, Sale, Kerupuk Kulit Pisang dan Stik Jantung Pisang.

Sebelum mengetahui cara membuat produk olahan pisang, mitra digiring untuk mengetahui nilai gizi dan manfaat pisang khususnya bagi kesehatan. Sehingga nantinya mitra tidak hanya mengetahui cara memproduksi olahan pisang saja

akan tetapi juga mengetahui nilai gizi dan manfaat apa saja dari pisang yang diketahui sehingga pisang tersebut sangat penting untuk diolah.



Gambar 2. Penyuluhan Nilai Gizi Pisang

Penyuluhan informasi tentang nilai gizi dan manfaat pisang khususnya bagi kesehatan sangat penting untuk diketahui oleh mitra karena sebagian besar mitra hanya berpendidikan sampai SMP yang memang tidak memiliki pengetahuan dan informasi tentang hal tersebut. Kegiatan ini sangat menarik minat dan keingintahuan mitra yang terlihat dari beberapa dialog, diskusi dan pertanyaan yang cukup interaktif. Betapa tidak dipungkiri, banyak sekali manfaat dari pisang yang belum diketahui oleh mitra untuk beberapa industri pangan.

Ketika kegiatan penyuluhan ini selesai dilaksanakan, ibu-ibu wanita tani baru menyadari betapa pentingnya mengonsumsi dan mengolah pisang yang memang jumlahnya sudah melimpah di daerahnya. Kegiatan penyuluhan tersebut memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menambah wawasan dan pengetahuan terhadap produk yang akan dibuat serta adanya motivasi dan keinginan yang kuat untuk mencoba memulai mengolah pisang baik daging maupun limbah pisang (kulit dan jantung pisang) dan menjadikannya sebagai peluang bisnis yang sangat menjanjikan yang didukung oleh produksi bahan baku pisang yang dijadikan sebagai salah

satu bahan baku unggulan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Pisang Seperti Kerupuk Kulit Pisang, Stik Jantung Pisang, Kripik Dan Sale Pisang serta Teknologi Pengemasan.

Kegiatan ini membekali akan keterampilan praktek seperti mengetahui paket teknologi proses serta formulasi pembuatan produk olahan pisang tersebut. Secara umum rangkaian kegiatan dimulai dari penyampaian teori cara pengolahan produk – produk yang akan dibuat. Setelah itu diikuti dengan demonstrasi proses pembuatan dan uji organoleptik (cita rasa) produk tersebut yang dapat diterima dari segi rasa, tekstur, kerenyahan, serta warna.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Produk dan Pengemasan

Kegiatan tersebut diakhiri dengan diskusi dan menguji kembali ingatan ibu – ibu wanita tani tentang penguasaan teknologi proses dan formulasi beberapa produk yang telah dibuat serta melihat hasil akhir setiap produk yang dibuat oleh masing-masing kelompok. Selain itu juga diskusi tentang kendala yang dihadapi dalam mengaplikasikan paket teknologi yang ditawarkan sehingga tim pelaksana bisa melakukan evaluasi monitoring kegiatan selanjutnya.

3. Penyuluhan Strategi Pemasaran, Manajemen Usaha, Kelayakan Usaha dan Pembuatan Proposal Bantuan Kredit Perbankan serta Penyerahan Bantuan Alat

Strategi pemasaran merupakan salah satu aspek penting dalam pendirian unit usaha. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan promosi yang masih bersifat defensive artinya hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut. Promosi dilakukan ke berbagai tempat antara lain lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram, kelompok-kelompok PKK, ikut serta dalam bazar, promosi, menjual dipasar umum dan penajakan awal ke supermarket maupun toko oleh-oleh khas lombok, dan promosi ke daerah wisata sekitar Kecamatan Narmada



Gambar 4. Penyuluhan strategi pemasaran dan Penyerahan Bantuan Alat

Pada saat penyuluhan diajarkan juga cara-cara promosi agar mitra dapat memasarkan produknya ke masyarakat luas seperti memanfaatkan media sosial/internet dalam promosi produk. Mengingat promosi melalui media sosial cukup efektif menjangkau masyarakat luas namun tidak membutuhkan biaya mahal. Promosi melalui media sosial dibantu oleh kerabat mitra maupun tim penyuluh. Image yang dibangun di konsumen adalah produk olahan pisang dan limbah pisang kaya gizi dan tanpa mengandung bahan berbahaya.

Selain itu, disampaikan juga beberapa materi dan informasi yang berkaitan dengan teknis produksi serta strategi dan manajemen usaha yang dapat menambah wawasan dan keterampilan mitra dalam mengembangkan usaha. Disamping

itu, kegiatan ini juga membina dan membekali mitra agar mampu mengelola keuangan dengan merancang laporan keuangan agar proses pelaksanaan bisnis bisa berjalan dengan efektif. Selain itu dilakukan pembekalan cara membuat proposal bantuan kredit untuk menambah pengetahuan mitra ketika nantinya usaha yang dirintis ini berjalan serta ingin mendapatkan pinjaman modal usaha dari perbankan maupun lembaga non bank.

Tahap pendampingan kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan pendampingan produksi pembuatan beberapa olahan pisang baik dari daging dan limbah pisang tersebut dengan melihat sejauh mana kelompok tani tersebut melakukan proses produksi secara kontinyu dan membantu dalam mencari link pasar. Sehingga diharapkan kegiatan ini dapat menjadi cikal bakal penggerak ekonomi masyarakat khususnya ibu – ibu wanita tani di Desa Pakuan.

Beberapa produk yang telah diproduksi dilaporkan sudah dijual di beberapa warung di desa tersebut dan sudah terjual juga di pasar umum narmada. Pada tahap awal dilakukan sistem promosi yang bersifat defensif dari mulut ke mulut dimulai dari fakultas, unit kegiatan dan beberapa biro di lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. Selain itu juga, strategi pemasaran dilakukan pada beberapa *event* penting di lingkungan kampus seperti perayaan wisuda UM. Mataram, serta bazar yang dilakukan ketika Dies Natalis Unram.

Beberapa metode pemasaran juga akan dilakukan oleh tim pelaksana IbM seperti melakukan kerjasama pada beberapa *stakeholder* atau Unit Dagang (UD) yang merupakan mitra dari Fakultas pertanian UM.Mataram untuk menjadi pengepul dari produk yang telah dibuat,

serta akan mencoba memasarkan pada beberapa toko, outlet oleh-oleh, lesehan, supermarket.

Selain itu pada tahap ini juga dilakukan evaluasi kegiatan, dimana menunjukkan persentase keberhasilan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat dalam artian seberapa besar program ini memberikan manfaat bagi mitra secara khusus serta memberdayakan ibu – ibu wanita tani di desa pakuan.

KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat “IbM Inovasi Teknologi Olahan Berbasis Pisang untuk Pemberdayaan Ekonomi Wanita Tani Di Sekitar Hutan Lindung Sesaot” ditemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan keberhasilan kegiatan. Terlihat dari lancarnya dan efektifnya waktu yang digunakan. Indikator keberhasilan kegiatan juga terlihat dari keseriusan para ibu – ibu wanita tani dalam mengikuti dan menanggapi setiap materi yang disuluhkan serta dalam setiap diskusi selalu memberikan pendapat serta pertanyaan terhadap keingintahuan mereka dalam mengaplikasikan teknologi tepat guna tersebut, selain itu adanya konsistensi mengenai pengetahuan informasi yang mereka peroleh sebelumnya dari tim pelaksana.

SARAN

Dari pemaparan laporan akhir, maka saran – saran bagi semua pihak diantaranya adalah :

1. Bagi mitra, dalam hal ini ibu – ibu wanita tani mempunyai keinginan dan motivasi yang kuat untuk membuat rintisan usaha teknologi pengolahan rumput laut dan menyebarluaskan informasi serta

pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan tersebut serta.

2. Bagi Pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram, dapat mendorong program – program pemberdayaan kepada masyarakat yang bernaung di bawah Lembaga Pengabdian Masyarakat. Selain itu, diharapkan mampu mengintegrasikan hasil penelitian dan aplikasinya dilapangan serta melibatkan dosen dan juga mahasiswa.
3. Bagi pemerintah, dapat memberikan dukungan kemudahan kebijakan dalam menyukseskan rintisan program usaha industri rumah tangga yang akan dilakukan secara berkelompok oleh ibu – ibu wanita tani tersebut.

.UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mensupport dalam kegiatan pengabdian ini. serta sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian. Bab pernyataan terimakasih tidak harus ada pada naskah artikel.

REFERENSI

- Ahda, Y. Berry, S.H., 2010. Pengolahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Pektin Dengan Metode Ekstraksi. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Astawan, M.W dan M. Asatawan, 1991. Teknologi Pangan Hewani Tepat Guna, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Buckle, K.A, RA. Edwards, GH. Fleet, M. Wootton. 1985. Ilmu pangan.
- Dewati, R., 2008 Limbah Kulit Pisang Kapok Sebagai Bahan Baku Pembuatan Ethanol. UPN ”Veteran” Jatim. Jawa Timur.

- Elyawati. 1997. Teknologi Pengolahan Kerupuk di PK Sumber Jaya. *Laporan Praktek Lapang*. Bogor. FATETA. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Imawati, E. R. 2002. Diversifikasi Produk Kerupuk Dengan Penambahan Daging Lele Dumbo (*Clariasgariepinus*). *Skripsi*. FATETA. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lokankubo. 2007. Manfaat Kulit Pisang. (html manfaat kulit pisang:<http://lokankubo.multiply.com/journal/item/40>). *Diakses 11 November 2009*.
- Munadjim, 1988. Teknologi Pengolahan Pisang. *Penerbit Swadaya*. Jakarta.
- Nurhayati, Ihromi, S., Sulastri, Y. 2013. Aplikasi Teknologi Pengolahan Kerupuk Berbasis Limbah Kulit Pisang. *Ulul Albab*. 17(3):99-110.
- Prabawati, S., Suyanti dan Dondy A, S., 2008. Teknologi Pascapanen Dan Teknik Pengolahan Buah Pisang. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Jakarta.
- Rosdiana, Rina. 2009. Pemanfaatan limbah dari kulit pisang. <http://onlinebuku.com/2009/01/29/pemanfaatan-limbah-daritanaman-pisang/bahan-makanan-dai-pisang-dan-kulit-nya>.
- Satuhu, S., Supriyadi, A. 2006. Pisang, Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar. *Penerbit Panebar Swadaya*. Cetakan ke VII. Jakarta.
- Setiawan, H. 1988. Mempelajari Karakteristik Fisiko-Kimia Kerupuk Dari Berbagai Taraf Formulasi Tapioka, Tepung Kentang Dan Tepung Jagung. Di Dalam Kajian Mutu Kerupuk Kempang Dari Ikan Gabus Dan Ikan Tenggiri. *J. ilmu dan teknologi pangan* 3(2):11-20. Hal 12.
- Setyani, A, E. Guhardja, H. Sudarnadi. 1978. Bumbu dan Rempah. *Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Pertanian*. Faperta. IPB. Bogor:
- Winarno, F.G. 1980. Kimia Pangan dan Gizi. *PT Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta.